

LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kesediaan Pembimbing I

**FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING**

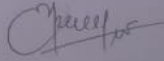
Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : NG. Emi Forwati, S. Kep, M. Kep
2. NIP : 198210172006042035
3. Pangkat/golongan : Penata / III-c
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Poltekkes Kemenkes Piam
6. Pendidikan terakhir : S2 Keperawatan
7. Kontak person
a) Alamat rumah : Jl Jati No. 9 Tomkaronng Utara
b) Telp/Hp : 0823 9112 2973
c) Alamat kantor : Jl Melur No. 103
d) Telp kantor :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : Tania Anastasya Febiana
NIM : 2031814401075
Dengan Judul : Asuhan Keperawatan pada klien dengan asam urat di Puskesmas

Pekanbaru, 08 Februari 2021


(NG. Emi Forwati, S. Kep)

Lampiran 2 Formulir Kesiediaan Pembimbing II

FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING


Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : RG. Kurniawati, D1. KEP
2. NIP : 199011262019032001
3. Pangkat/golongan : Pangkat Muda Tk.1 / III.6
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Poltelkes Kemenkes Mau
6. Pendidikan terakhir : S2
7. Kontak person
a) Alamat rumah : Jln. Duran Gang Murni No.10A
b) Telp/HP : 08215791221
c) Alamat kantor :
d) Telp kantor :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : Tania Anastasya Febriana
NIM : 2021814901075
Dengan Judul : Melihat Kefektifan Pada Filen dengan Asam Urat di Puskesmas

Pekanbaru, 8 Februari 2021


(Kurniawati)

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tania Anwar
 NIM : 2019190222
 Nama Pembimbing : Dr. Evni Jorwati, S.EP, M.Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	15/03/2021	- Konsul Bab 2 - Bab 1 ACC	- tambahkan paragraf - dan prolog setiap judul	
2.	19/03/2021	- Konsul Bab 2	- perbaiki tulisan - cek keabsahan tulisan.	
3.	27/04/2021	- Konsul Bab 3, 4, 5 abstrak	- Perbaiki pengisian, date part en huruf kecil dan huruf - Perbaiki penulisan Perunding.	
4.	29/04/2021	- Konsul kebab Bab 3, 4, 5, abstrak.	- perbaiki narasi yang di abstrak - perbaiki bahasa yang ada di perunding	

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : TANIA MUBALATYA FEBRIANA
 NIM : 003202010119
 Nama Pembimbing : TS. MURNIDAWATI, S.Pd

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	14/02/2021	Konsul Bab 1 & 2 Bab 1 a.d.e	- kerjakan tulisan - absal di halaman	
2.	15/04/2021	Konsul cover, daftar isi, daftar, kete pendahuluan	- Perhatikan cover - Perhatikan kete kerah - keri	
3.	2/04/2021	Konsul penulisan bab 3, 4, 5, 10, 11, 12		

Lampiran 5 Leaflet Penyakit Asam Urat

GOUT ARTHRITIS



DI SUSUN OLEH:
TANIA ANASTASYA FEBRIANA

PRODI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2021

PENGERTIAN

Apakah gout arthritis????



Gout arthritis atau yang biasa disebut dengan asam urat merupakan jenis rasa sakit yang sangat menyakitkan yang disebabkan penumpukan kristal dipersendian dan hal ini diakibatkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam tubuh.

PENYEBAB

Gout arthritis disebabkan oleh menumpuknya kristal asam urat yang dihasilkan dari metabolisme zat purin. Contoh makanan yang menjadi pemicu bagi penderita penyakit asam urat seperti lauk pauk (jeroan, hati, ginjal, limpa, babat, usus, paru dan otak), sea food (udang, kerang) melinjo, daging sapi, ikan teri, sate usus, dan terlalu banyak konsumsi alkohol.

TANDA DAN GEJALA

- Pada waktu pagi yaitu pada saat bangun tidur dan pada waktu malam hari biasanya persendian terasa nyeri.
- Nyeri di persendian biasanya terjadi di bagian seperti jari tangan, jari kaki, pergelangan tangan, siku, tumit dan dagul.
- Tanda yang ditimbulkan seperti rasa nyeri di persendian, leka, ngilu, kesemutan, membengkak dan meradang berwarna kemerahan.
- Rasa nyeri pada sendi biasanya terjadi berulang kali.



KLASIFIKASI

Penyakit asam urat digolongkan menjadi penyakit gout primer dan penyakit gout sekunder.

1. Gout Primer

Pada penyakit gout primer, 99 persen penyebabnya belum diketahui (idiopatik). Ditanya berkaitan dengan kombinasi faktor genetik dan faktor hormonal yang menyebabkan gangguan metabolisme yang dapat mengakibatkan meningkatnya probasi asam urat atau bisa juga diakibatkan karena berkurangnya pengeluaran asam urat dari tubuh.

2. Gout Sekunder

Penyakit gout sekunder disebabkan antara lain karena meningkatnya produksi asam urat karena infeksi, gaya mengonsumsi makanan dengan kadar purin yang tinggi. Purin adalah salah satu senyawa basa organik yang menyusun asam nukleat (asam inti dari sel) dan termasuk dalam kelompok asam amino, asam pembentuk protein.

PENCEGAHAN

1. Makanan yang harus di hindari bagi penderita penyakit asam urat seperti lauk pauk (jeroan, hati, ginjal, limpa, babat, usus, paru dan otak), sea food (udang, kerang) melinjo, daging sapi, ikan

teri, sate usus, dan terlalu banyak konsumsi alkohol.

2. Minum banyak air, paling tidak 8 gelas atau 2 liter air putih sehari.



3. Rajin olah raga, minimal jalan kaki



4. Jangan segan untuk pergi ke tempat pelayanan kesehatan.



5. Jelly Gamal Gold-G
6. Ace Maxs

PENATALAKSANAAN MEDIS

Pemberian obat yang dapat menurunkan asam urat sesuai dengan resep dokter.

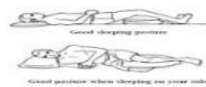
PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN

1. Berikan kompres hangat atau dingin pada persendian yang terasa nyeri.



2. Mengubah posisi tidur

Merupakan suatu keharusan dan di teruskan sampai 24 jam setelah serangan menghilang.



3. Menghindari penggunaan sepatu yang sempit.



PENATALAKSANAAN HERBAL



- Daun salam memiliki senyawa-senyawa seperti minyak esensial, tanin dan flavonoid yang banyak terdapat dalam daunnya. Daunnya paling banyak digunakan. Akar, kulit dan buahnya pun juga berkhasiat sebagai obat.
- Cara meramu daun salam menjadi obat asam urat : 10 lembar daun salam direbus dengan 700 cc air + 1/2 batang serai hingga tersisa 200 cc, kemudian airnya diminum selagi hangat. Diminum rutin sehari segelas atau dua gelas.

Lampiran 6 Pengkajian fungsi kognitif SPMSQ

a. *Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)*

Benar	Salah	No	Pertanyaan
✓		01	Tanggal berapa hari ini?
✓		02	Hari apa sekarang ini?
✓		03	Apa nama Tempat ini
✓		04	Dimana alamat anada?
✓		05	Berapa umur anda?
✓		06	Kapan anda lahir? (minimal tahun lahir)
✓		07	Siapa presiden Indonesia sekarang?
	✓	08	Siapa presiden Indonesia sebelumnya?
✓		09	Siapa nama ibu anda?
✓		10	Kurangi 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun
$\sum =$	$\sum =$	Kesalahan = 1	

Kesimpulan:

Kesalahan 0-2 : Fungsi intelektual utuh

Kesalahan 3-4 : Kerusakan intelektual ringan

Kesalahan 5-7 : Kerusakan intelektual sedang

Kesalahan 8-10 : Kerusakan intelektual berat

Dari hasil kesalahan diatas maka klien memiliki fungsi intelektual utuh

Lampiran 7 Pengkajian Fungsional Klien (KATZ Indeks)

Skor	Kriteria
A	Kemandirian dalam hal makan, minum, berpindah, ke kamar kecil, berpakaian dan mandi
B	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu dari fungsi tersebut
C	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
D	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian dan satu fungsi tambahan
E	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil dan satu fungsi tambahan
F	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan
G	Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
Lain-lain	Tergantung pada sedikitnya dua fungsi, tetapi tidak dapat diklasifikasikan sebagai C, D, E atau F

Berdasarkan kriteria di atas, klien memperoleh skor B , maka klien tersebut mempunyai kemandirian dalam aktivitas hidup sehari – hari, kecuali satu dari fungsi tersebut

Lampiran 8 *Mini Mental Status Exam (MMSE)*

No	Aspek Kognitif	Nilai Maks	Nilai Klien	Kriteria
1	Orientasi	5	5	Menyebutkan dengan benar: <input type="checkbox"/> Tahun: 2021 <input type="checkbox"/> Musim: Panas <input type="checkbox"/> Tanggal: 07 April 2021 <input type="checkbox"/> Hari: Rabu <input type="checkbox"/> Bulan: April
	Orientasi	5	4	Dimana kita sekarang berada? <input type="checkbox"/> Negara: Indonesia <input type="checkbox"/> Propinsi: <input type="checkbox"/> Kota: Pekanbaru <input type="checkbox"/> Alamat: Yos sudarso <input type="checkbox"/> Di: Kedai
2	Registrasi	3	2	Sebutkan nama 3 obyek (oleh pemeriksa) 1 detik untuk mengatakan masing-masing obyek. Kemudian tanyakan kepada klien ketiga obyek tadi (untuk disebutkan) <input type="checkbox"/> Obyek: Alamayang <input type="checkbox"/> Obyek: Danau buatan <input type="checkbox"/> Obyek:
3	Perhatian dan kalkulasi	5	5	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 8 sampai 5 kali/tingkat <input type="checkbox"/> 92 <input type="checkbox"/> 84 <input type="checkbox"/> 76 <input type="checkbox"/> 68 <input type="checkbox"/> 60
4	Mengingat	3	2	Minta klien untuk mengulangi ketiga obyek pada no.2 (registrasi) tadi. Bila benar, 1 point untuk masing-masing obyek
5	Bahasa	9	9	Tunjukkan pada klien suatu benda dan tanyakan namanya pada klien <input type="checkbox"/> Botol minum <input type="checkbox"/> Jaket Minta klien untuk mengulang kata berikut: "tak ada jika, dan, atau, tetapi". Bila benar, nilai 1 point. <input type="checkbox"/> Pernyataan benar 2 buah (contoh: tak ada, tetapi). Minta klien untuk mengikuti perintah berikut yang terdiri dari 3 langkah: "Ambil pena di tangan anda, patahkan, dan taruh di lantai"

				<input type="checkbox"/> Ambil pena di tangan anda <input type="checkbox"/> Patahkan <input type="checkbox"/> Taruh di lantai Perintahkan pada klien untuk hal berikut (bila aktivitas sesuai perintah nilai 1 point) <input type="checkbox"/> "Tutup mata anda" Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat atau menyalin gambar <input type="checkbox"/> Tulis satu kalimat <input type="checkbox"/> Menyalin gambar
Total Nilai			27	

Interpretasi:

Nilai 24-30 : Tidak ada kelainan kognitif

Nilai 18-23 : Kelainan kognitif ringan

Nilai 0-17 : Kelainan kognitif berat

Dari hasil pemeriksaan di atas klien tidak ada mengalami kelainan kognitif

Lampiran 9 Pengkajian APGAR KELUARGA

NO	ITEMS PENILAIAN	SELALU (2)	KADANG - KADANG (1)	TIDAK PERNAH (0)
1	A : Adaptasi Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga (teman-teman) saya untuk membantu pada waktu sesuatu menyusahkan saya	2		
2	P : Partnership Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya membicarakan sesuatu dengan saya dan mengungkapkan masalah saya.		1	
3	G : Growth Saya puas bahwa keluarga (teman-teman) saya menerima & mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas atau arah baru.	2		
4	A : Afek Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya mengekspresikan afek dan berespon terhadap emosi-emosi saya, seperti marah, sedih atau mencintai.		1	
5	R : Resolve Saya puas dengan cara teman-teman saya dan saya menyediakan waktu bersama-sama mengekspresikan afek dan berespon		1	
	JUMLAH			

Penilaian :

Nilai : 0-3 : Disfungsi keluarga sangat tinggi

Nilai : 4-6 : Disfungsi keluarga sedang

Kesimpulannya, jumlah nilai yang di peroleh klien 7, maka disfungsi keluarga sedang

Lampiran 10 Pengkajian Skala Depresi

NO	PERTANYAAN	Tidak	Ya
1	APAKAH ANDA SEBENARNYA PUAS DENGAN KEHIDUPAN ANDA?	TIDAK	✓
2	APAKAH ANDA TELAH MENINGGALKAN BANYAK KEGIATAN DAN MINAT/KESENANGAN ANDA	✓	YA
3	APAKAH ANDA MERASA KEHIDUPAN ANDA KOSONG?	✓	YA
4	APAKAH ANDA SERING MERASA BOSAN?	✓	YA
5	APAKAH ANADA MEMPUNYAI SEMANGAT YANG BAIK SETIAP SAAT?	TIDAK	✓
6	APAKAH ANDA MERASA TAKUT SESUATU YANG BURUK AKAN TERJADI PADA ANDA?	✓	YA
7	APAKAH ANDA MERASA BAHAGIA UNTUK SEBAGIAN BESAR HIDUP ANDA?	TIDAK	✓
8	APAKAH ANDA MERASA SERING TIDAK BERDAYA?	✓	YA
9	APAKAH ANDA LEBIH SERING DIRUMAH DARIPADA PERGI KELUAR DAN MENERJAKAN SESUATU HAL YANG BARU?	✓	YA
10	APAKAH ANDA MERASA MEMPUNYAI BANYAK MASALAH DENGAN DAYA INGAT ANDA DIBANDINGKAN KEBANYAKAN ORANG ?	✓	YA
11	APAKAH ANDA PIKIR BAHWA KEHIDUPAN ANDA SEKARANG MENYENANGKAN?	TIDAK	✓
12	APAKAH ANDA MERASA TIDAK BERTAMBAH NILAI SEPERTI PERASAAN ANDA SAAT INI?	✓	YA
13	APAKAH ANDA MERASA PENUH SEMANGAT?	TIDAK	
14	APAKAH ANDA MERASA BAHWA KEADAAN ANDA TIDAK ADA HARAPAN?	✓	YA
15	APAKAH ANDA PIKIR BAHWA ORANG LAIN, LEBIH BAIK KEADAANNYA DARIPADA ANDA?	✓	YA

*) SETIAP JAWABAN YANG **SESUAI** MEMPUNYAI SKOR "1 " (SATU) :

SKOR 5-9 : KEMUNGKINAN DEPRESI

SKOR 10 ATAU LEBIH : DEPRESI

Kesimpulan nya, klien menjawab tidak ada yang sesuai, maka klien tidak mengalami depresi

Lampiran 11 Pengkajian Screening Fall

**FUNGTIONAL REACH (FR)
TEST**

NO	LANGKAH
1	MINTA PASIEN BERDIRI DI SISI TEMBOK DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KEDEPAN
2	BERI TANDA LETAK TANGAN I
3	MINTA PASIEN CONDONG KEDEPAN TANPA MELANGKAH SELAMA 1-2 MENIT, DENGAN TANGAN DIRENTANGKAN KE DEPAN
4	BERI TANDA LETAK TANGAN KE II PADA POSISI CONDONG
5	UKUR JARAK ANTARA TANDA TANGAN I & KE II

INTERPRETASI :

USIA LEBIH 70 TAHUN : KURANG 6 INCHI : RESIKO ROBOH

Kesimpulannya, klien usia dibawah 70 thn, lebar rentang besar dari 6 inchi,tidak resiko roboh.

**THE TIMED UP AND GO (TUG)
TEST**

NO	LANGKAH
1	POSISI PASIEN DUDUK DIKURSI
2	MINTA PASIENBERDIRI DARI KURSI, BERJALAN 10 LANGKAH(3METER), KEMBALI KE KURSI, UKUR WAKTU DALAM DETIK

Kesimpulannya, klien dapat berpindah dengan rentan waktu kurang dari 10 detik, klien tidak berisiko jatuh

Score:

≤ 10 detik : low risk of falling

11 - 19 detik : low to moderaterisk for falling

20 – 29 detik : moderate to high risk for falling

≥ 30 detik : impaired mobility and is at high risk of falling

\

Lampiran 12 Pengkajian Score Norton
(untuk menilai potensi dekubitus)

Nama penderita : Tn.A	Skor
Kondisi fisik umum :	
- Baik	4✓
- Lumayan	3
- Buruk	2
- Sangatburuk	1
Kesadaran :	
- Kompos mentis	4✓
- Apatis	3
- Konfus/soporos	2
- Stupor/koma	1
Aktifitas :	
- Ambulan	4
- Ambulan dengan bantuan	3
- Hanya bisa duduk	2
- Tiduran	1
Mobilitas :	
- Bergerak bebas	4
- Sedikit terbatas	3✓
- Sangatterbatas	2
- Tak bisabergerak	1
Inkontines :	
- Tidak	4✓
- Kadang-kadang	3
- SeringInkontinesia urin	2
- Inkontinensia alvi & urin	1

Skor Total : 18

Kesimpulannya, skor total yang di peroleh klien menunjukkan kecil kemungkinan terjadi dekubitus

Katagori skor 15-20	= Kecil sekali/takterjadi
12 - 15	= Kemungkinan kecil terjadi
< 12	= Kemungkinan besar terjadi

Lampiran 13 SOP Terapi Pijat

STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP)	
PROSEDUR PIJAT REFELEKSI KAKI	
Pengertian	Pijat dengan melakukan penekanan pada titik titik syaraf. Titik titik syaraf tersebut berada pada kaki, kebanyakan titik titik syaraf tersebut berada di telapak kaki
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melancarkan peredaran darah 2. Menurunkan tekanan darah tinggi 3. Mencegah berbagai macam penyakit 4. Menjaga meningkatkan daya tahan tubuh 5. Membantu mengatasi stres 6. Menyembuhkan rasa capek dan pegel
Persiapan Pasien	Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minyak telon 2. Lotion/handbody
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman 2. Tutup sketsel
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pijat refleksi dapat dilakukan selama 30-40 menit. Tetapi bagi penderita penyakit kronis, lanjut usia waktunya lebih pendek 2. Setiap titik refleksi hanya dipijat 5 sampai 9 menit dalam sekali pemijatan 3. Bisa menggunakan minyak agar kulit tidak lecet tatkala dipijat 4. Gerakan pertama disebut dengan efflurage yaitu memijat dari pergelangan kaki ditarik sampai ke jari-jari. Gerakan dapat dilakukan sekitar 3 – 4 kali. <div data-bbox="491 965 858 1171" data-label="Image"> </div> 5. Gerakan kedua ini sama dengan gerakan pertama yaitu menarik dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari melewati perselangan jari diakhiri dengan tarikan kecil pada jari. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki, dari kelingking hingga jempol. <div data-bbox="491 1339 858 1545" data-label="Image"> </div> 6. Setelah itu, dilakukan seperti gerakan pertama tetapi dengan menungkupkan semua telapak tangan pada atas dan bawah telapak kaki, ditarik lembut dari pergelangan kaki hingga ke jari kaki. Gerakan ini dilakukan 3 – 4 kali.

Lampiran 14 SOP kompres hangat

Standar Operasional Prosedur (SOP) Kompres Hangat pada Nyeri Rematik**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

- I. **Pengertian**
Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Pemberian kompres dilakukan pada radang persendian, kekejangan otot, perut kembung, dan kedinginan.
- II. **Tujuan**
 1. Memperlancar sirkulasi darah
 2. Menurunkan suhu tubuh
 3. Mengurangi rasa sakit
 4. Memberi rasa hangat, nyaman dan tenang
- III. **Indikasi**
 1. Klien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah)
 2. Klien dengan perut kembung
 3. Mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian
 4. Kekakuan otot
- IV. **Alat dan Bahan**
 1. Baskom berisi air hangat sesuai kebutuhan (40-46° C)
 2. Handuk kecil
- V. **Prosedur tindakan**
 1. Dekatkan alat-alat ke dekat lansia
 2. Perhatikan lingkungan sekitar lansia
 3. Cuci tangan
 4. Atur posisi yang nyaman
 5. Masukkan handuk ke dalam air hangat yang telah disediakan
 6. Kemudian peras handuk tersebut lalu letakkan pada area yang nyeri
 7. Lakukan tindakan ini selama 15-30 menit dan kompres setiap 5 menit
 8. Setelah tindakan selesai atur kembali posisi yang nyaman
 9. Bereskan alat-alat
 10. Cuci tangan
- VI. **Evaluasi**
 1. Respon Klien
- VII. **Dokumentasi**
 1. Waktu pelaksanaan
 2. Catat hasil dokumentasi setiap tindakan yang dilakukan dan di evaluasi

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Implementasi



